

ABSTRACT

This research aims to obtain empirical evidence on the modernization of tax administration systems, tax sanctions, and taxpayers' awareness of individual taxpayer compliance. The approach used in this research is a quantitative method. The sampling method in this research uses purposive sampling technique with the sample size determined using the Slovin formula, resulting in a sample of 100 respondents from the Pancoran Primary Tax Office. Data analysis to test the hypotheses in this research uses Smart PLS analysis tool version 4.0.

The results of this research explain that the modernization of administrative system affects taxpayer compliance, tax sanctions do not affect taxpayer compliance, and taxpayer awareness affects taxpayer compliance.

Keywords: *Tax Administration Modernization, Tax Sanctions, Taxpayer Awareness, and Taxpayer Compliance*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti secara empiris tentang modernisasi sistem administrasi perpajakan, sanksi perpajakan, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus slovin sehingga menghasilkan sampel sebanyak 100 responden yang terdapat pada KPP Pratama Pancoran. Analisis data untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat analisis Smart PLS versi 4.0.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa modernisasi sistem administrasi berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, dan kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata kunci: Modernisasi Administrasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Kepatuhan Wajib Pajak.

